

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATERI MENULIS KARANGAN PADA WARGA BELAJAR KEJAR PAKET C
DI PKBM AL-FIRDAUS KABUPATEN SERANG**

**Liza Ta'atiah Insani Rahayu
ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah terdapat hubungan minat membaca dengan hasil belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang? (2) Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang? (3) Apakah terdapat hubungan minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan minat membaca dengan hasil belajar materi menulis karangan; (2) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan; (3) hubungan minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar materi menulis karangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui penelitian korelasi. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, di mana penelitian ini mencoba meneliti hubungan antara variabel-variabel yaitu minat membaca sebagai variabel (X_1), motivasi belajar sebagai variabel (X_2) dan hasil belajar materi menulis karangan sebagai variabel (Y). Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berupa angket untuk menilai minat membaca (X_1) dan motivasi belajar (X_2) pada warga belajar serta tes untuk menilai hasil belajar (Y) pada warga belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar materi menulis karangan dengan r_{hitung} (0,400) yang lebih besar dari pada r_{table} (0,361), koefisien korelasi diuji signifikansinya dengan melihat harga t , dimana t_{hitung} (10,083) lebih besar dari pada harga t_{table} (1,701); (2) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan dengan harga r_{hitung} (0,442) yang lebih besar dari pada r_{table} (0,361), koefisien korelasi diuji signifikansinya dengan melihat harga t , dimana t_{hitung} (8,392) lebih besar dari pada harga t_{table} (1,703); (3) terdapat hubungan signifikan antara membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar materi menulis karangan dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,492, koefisien korelasi signifikansi dengan uji-F diperoleh $F_{hitung} = 4,321$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,33 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan meninjau hal-hal di atas, dapat diketahui bahwa minat membaca dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan secara bersama-sama dengan hasil belajar materi menulis karangan sehingga perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut sebagai pengembangan agar dapat membantu dan menunjang dalam meningkatkan hasil belajar materi menulis karangan warga belajar PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang

Kata kunci: minat membaca, motivasi belajar, hasil belajar

ABSTRACT

This study has the formulation of the problem as follows: (1) Whether there is a relationship with the learning outcomes of interest to read the material write the essay on Citizen Learning Packet C in PKBM Al-Firdaus Serang District? (2) Is there a relationship between motivation to learn the result of learning the material write the essay on Citizen Learning Packet C in PKBM Al-Firdaus Serang District? (3) Is there a relationship reading and motivation to learn together with the results of studying the material write the essay on Citizen Learning Packet C in PKBM Al-Firdaus Serang District?

This study aims to determine (1) the relationship of interest to read the learning outcomes material essay writing; (2) the relationship between motivation to learn learning outcomes material essay writing; (3) the relationship of interest in reading and motivation to learn together with the results of learning material to write essays.

This study uses a quantitative approach and the kind of descriptive quantitative research. In a descriptive quantitative research can also be done to find a strong correlation between the variables through a correlation study. The method used in this study is correlational method, in which the study sought to examine the relationship between the variables that interest in reading as a variable (X_1), motivation to learn as a variable (X_2), and learning outcomes material essay writing as a variable (Y). Instruments used in this research is a questionnaire to assess interest in reading (X_1) and learning motivation (X_2) on the learners as well as tests to assess learning outcomes (Y) on the learners.

The results show that (1) there is a relationship that significant between interest in reading the learning outcomes material essay writing with r_{hitung} (0,400) larger than the r_{table} (0.361), the correlation coefficient is tested significance by looking at the price of t , where t_{hitung} (10,083) more greater than the price T_{Table} (1.701); (2) there is a relationship that significant between learning motivation and learning outcomes material essay writing at a price r_{hitung} (0.442) greater than r_{table} (0.361), the correlation coefficient is tested significance by looking at the price of t , where t_{hitung} (8.392) is greater than the T_{Table} price (1,703); (3) there is a significant relationship between reading and learning motivation jointly with the learning outcomes material essay writing with R_y (1,2) of 0.492, with a correlation coefficient significance F-test is obtained $F_{hitung} = 4.321$ greater than F_{table} of 3.33 then $F_{hitung} > F_{table}$, the real level of $\alpha = 0.05$.

By reviewing the things above, it can be seen that the interest in reading and learning motivation has a significant relationship with the learning outcomes material essay writing and should receive the attention and follow-up as development in order to help and support in improving learning outcomes writing material bouquet residents learn PKBM Al-Firdaus Serang District

Keywords: interest in reading, learning motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang pengaruh globalisasi dapat berdampak pada fisik dan spiritual warga belajar. Minat membaca warga belajar kejar paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang bisa dikatakan masih tergolong sangat rendah. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya aktivitas membaca mereka di kelas. Buku-buku pelajaran di kelas masih tersimpan di rak-rak buku dan bahkan ada yang didapati sudah berdebu.

Tidak jauh berbeda dengan minat membaca yang tergolong rendah, motivasi belajar siswa pun terasa masih sangat kurang memadai. Dapat dikatakan siswa lebih banyak bermain dari pada belajar. Siswa juga lebih sering bermain *play station* ataupun juga menonton televisi. Hal ini tentunya berimbas pula pada hasil belajar dan prestasi yang diraih siswa. Tutor di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang berusaha keras agar para warga belajar merasa senang dengan pelajaran yang diajarkan. Diantara usaha yang dilakukan antara lain dengan pemberian motivasi yang kontinyu dan konsisten dengan tanpa mengabaikan metodologi dan sistem yang berlaku untuk selalu mengunjungi perpustakaan atau taman bacaan dengan harapan bahwa warga belajar bertambah luas pengetahuannya.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah pun tidak bisa dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Selain kemampuan intelektual yang telah dimiliki siswa, faktor pendukung dari lingkungan sekolah dan keluarga juga ikut mempengaruhi prestasi hasil belajar yang diraih siswa. Diperlukan kontrol dari guru dan orangtua siswa sendiri untuk mengarahkan aktifitas belajar yang kondusif. Untuk itulah peran guru dan orangtua siswa sendiri sangat diperlukan dalam membimbing belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan sementara, nampak sekali bahwa sebagian warga belajar di lembaga ini kurang berminat terhadap kegiatan membaca dan kurangnya motivasi baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurang menariknya pengajaran yang di gunakan tutor, kurangnya kegiatan membaca dikelas dan lingkungan yang tidak kondusif.

Melihat hal-hal yang telah dikemukakan sebelumnya, diperlukan suatu upaya untuk dapat memperbaiki situasi yang ada tersebut. Hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan untuk mempersiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun juga sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga bertujuan menyiapkan individu untuk dapat beradaptasi/menyesuaikan diri

ataupun juga memenuhi tuntutan-tuntutan global yang senantiasa berubah dan dinamis.

Dewasa ini, kualitas pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan lagi untuk menghadapi era globalisasi. Globalisasi memberikan pandangan yang khusus bagi dunia pendidikan. Globalisasi juga menyampaikan pesan khusus bahwa pendidikan harus mampu menciptakan masyarakat yang berkeyakinan bahwa pengetahuan dan keterampilan manusia jauh lebih penting dari pada sumber alam, material yang melimpah dan bahkan modal sekalipun. Globalisasi tidak hanya membawa perubahan yang radikal dalam bidang teknologi dan komunikasi, tetapi juga proses transformasi dalam hubungan antar penduduk dunia. Perubahan yang radikal dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menciptakan peluang yang memajukan mutu kehidupan manusia.

Berbicara tentang kualitas pendidikan, rasanya tidak dapat kita pisahkan dari hasil belajar ataupun juga prestasi siswa. Kondisi siswa yang berbeda kemampuannya antara individu satu dengan individu lainnya turut mempengaruhi pula pada hasil belajar dan prestasi yang mereka raih di sekolah. Kemampuan disini dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berkomunikasi, bersosialisasi, ataupun juga kemampuan kognitif.

Minat membaca sangat dituntut oleh semua pihak untuk dikembangkan, seperti yang tercantum pada Tujuan Nasional yang terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang tahun 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Minat membaca masyarakat Indonesia yang relatif rendah merupakan masalah utama yang perlu untuk segera diselesaikan. Minat membaca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Oleh karena itu, peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat membaca masyarakat.

Berdasarkan indeks nasional, tingkat minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,01. Sedangkan rata-rata indeks tingkat membaca di negara-negara maju berkisar antara 0,45 hingga 0,62. Merujuk pada hasil survei United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada 2011, indeks tingkat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen. Artinya, hanya ada satu orang dari 1000 penduduk yang masih 'mau' membaca buku secara serius (tinggi). Kondisi ini menempatkan Indonesia pada posisi 124 dari 187 negara dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rendahnya hasil belajar pada warga

belajar juga dipengaruhi oleh motivasi warga belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi merupakan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan (Iskandar, 2009: 184). Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi juga dapat tumbuh didalam diri seseorang.

Rendahnya hasil belajar pada warga belajar merupakan satu masalah dalam pembelajaran. Hasil belajar ini di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Ada tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. motivasi berprestasi ini berhubungan dengan minat baca warga belajar yang merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar pada warga belajar. Rendahnya hasil belajar pada warga belajar juga dipengaruhi oleh minat warga belajar terhadap aktivitas membaca.

Warga belajar di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang lebih dominan kepada warga belajar yang sudah bekerja. Oleh karena itu kualitas belajar mereka di lembaga tersebut bisa dikatakan kurang. Bila kondisi ini dibiarkan berlarut-larut tentunya akan berdampak pada wawasan keilmuan warga belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi dan hasil belajarnya. Untuk itu sudah sepatutnya pihak lembaga dan para tutor mencari solusi agar para warga belajar lebih termotivasi dan memiliki minat serta perhatian terhadap minat membaca dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Warga belajar yang memiliki minat membaca dan memiliki motivasi yang tinggi akan menjadi warga belajar yang lebih tekun, bersemangat dan lebih berambisi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dibandingkan dengan belajar yang minim dengan minat dan motivasi. Mereka yang tidak memiliki minat baca dan motivasi akan terlihat kurang atau tidak bergairah dan berambisi serta kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi belajar yang kurang memiliki minat membaca dan motivasi sudah tentu akan menghasilkan hasil belajar pada warga belajar yang kurang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan minat membaca dengan hasil belajar

materi menulis karangan; (2) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan; (3) hubungan minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar materi menulis karangan.

KAJIAN LITERATUR

Minat Membaca

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong warga belajar untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

Indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang menurut Damaiwati (Fauziyah, 2010:14) adalah sebagai berikut:

- a) Kebutuhan terhadap bacaan.
- b) Tindakan untuk mencari bacaan.
- c) Rasa senang terhadap bacaan.
- d) Ketidaktertarikan terhadap bacaan.
- e) Keinginan untuk selalu membaca.
- f) Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah motivasi dan keinginan yang kuat bagi seseorang untuk membaca. Keinginan membaca yang tinggi dalam diri seseorang tersebut dapat menimbulkan gairah untuk membaca sehingga seseorang akan selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya.

Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akan menjadikan aktifitas membaca sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan. Sebagai tindak lanjut dari keinginan membaca yang kuat, maka akan timbul kegemaran membaca.

Menurut Soeatimah (Meity & Izul, 2014: 31) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca adalah sebagai berikut :

- a) Faktor dari dalam
 - 1) Pembawaan atau bakat seseorang merupakan faktor genetik yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya. Apabila anak tersebut sudah mempunyai rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan maka anak tersebut akan

berkeinginan untuk meminjam ataupun memiliki buku atau bacaan yang ia temui.

- 2) Jenis Kelamin
Perbedaan minat membaca juga dipengaruhi oleh perbedaan kelamin. Mungkin, karena sifat kodrati, maka pria dan wanita memiliki minat dan selera yang berbeda.
- 3) Tingkat Pendidikan
Orang yang lebih tinggi tingkat pendidikannya akan berbeda minat membacanya dengan orang yang lebih rendah tingkat pendidikannya. Minat yang berbeda disebabkan karena perbedaan kemampuan dan kebutuhan.
- 4) Keadaan Kesehatan
Minat membaca seseorang akan dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya. Sebaliknya, apabila orang atau anak tersebut dalam keadaan yang sehat maka dia akan bersemangat untuk membaca.
- 5) Keadaan Jiwa
Faktor kejiwaan seseorang juga berpengaruh terhadap minat membacanya. Berbeda jika dia dalam keadaan senang atau gembira, orang tersebut akan sangat bersemangat untuk membaca
- 6) Kebiasaan
Seseorang memiliki kebiasaan atau kegemaran membaca tentu memiliki minat terhadap suatu bacaan. Seseorang yang gemar membaca dalam satu hari akan meluangkan waktu untuk membaca lebih banyak daripada anak yang tidak suka membaca.

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan pada diri untuk merangsang atau bertingkah laku baik disengaja maupun tidak disengaja, di dalamnya terdapat sesuatu yang perlu dipenuhi atau terdapat keinginan yang harus di capai. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik (Sardiman, 2014: 84). Sardiman menambahkan bahwasanya hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula pembelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para warga belajar (Sardiman, 2014: 85).

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi dorongan kepada seseorang baik dorongan dari luar maupun dari dalam untuk memenuhi kebutuhan yang harus di sesuaikan dengan minat dan keinginan.

Menurut Purwanto (2013:38) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Sementara itu menurut Smaldino (2011:12) belajar dalam ranah antar personl melibatkan interaksi diantara orang-orang. Kemampuan interpersonal merupakan keterampilan orang yang membutuhkan kemampuan untuk berhubungan secara efektif dengan orang lain.

Hamalik (2010:45) belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan –perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Berdasarkan teori belajar diatas maka dapat disimpulkan belajar merupakan upaya atau proses perubahan perilaku seseorang secara sadar akibat berinteraksi dengan sumber belajar di sekitarnya.

Dilihat dari berbagai sudut pandang, jenis-jenis motivasi sangat bervariasi, salah satu diantaranya yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Sardiman, 2014: 89-91).

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Warga belajar yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan cara belajar. Sardiman (2006: 83) motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Senang mencari dan memecahkan soal-soal
3. Ulet menghadapi kesulitan
4. Kemauan yang kuat untuk belajar
5. Menunjukkan minat

b) Motivasi Ekstrinsik

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, warga belajar dapat

mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2011: 91). Motivasi ekstrinsik bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keadaan Lingkungan Keluarga
2. Keadaan Lingkungan Sekolah

Hasil Belajar

Penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran merupakan implementasi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (SNP). Penetapan SNP membawa implikasi terhadap model dan teknik penilaian pembelajaran yang mendidik. Perencanaan penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran mencakup penilaian eksternal dan internal.

Proses evaluasi belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang warga belajar setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2010:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Purwanto (2013:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Nasution (2006:36) mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang

lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Berdasarkan Taksonomi Bloom (Purwanto, 2013: 81) hasil belajar dalam rangka pembelajaran meliputi tiga kategori ranah, yaitu:

- a) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:
 1. Hafalan (C.1)
 2. Pemahaman (C. 2)
 3. Penerapan (C. 3)
 4. Analisis (C. 4)
 5. Sintesis (C. 5)
 6. Evaluasi (C. 6)
- b) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yaitu:
 1. Penerimaan (*Receiving*)
 2. Partisipasi atau merespon (*responding*)
 3. Penilaian atau penentuan sikap (*Valving*)
 4. Organisasi (*Organization*)
 5. Internalisasi nilai atau karakterisasi (*Characterization*)
- c) Ranah psikomotor, meliputi:
 1. Keterampilan motorik (*Muscular or Motor Skill*)
 2. Manipulasi benda-benda (*Manipulation of Materials or Objects*)
 3. *Neuromuscular Coordination.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui penelitian korelasi (Sugiyono, 2009: 148). Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, di mana penelitian ini mencoba meneliti hubungan antara variabel-variabel yaitu minat membaca sebagai variabel (X_1), motivasi belajar sebagai variabel (X_2) dan hasil belajar materi menulis karangan sebagai variabel (Y).

Berdasarkan judul penelitian, tempat penelitian ini dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Firdaus Kramatwatu Kabupaten Serang, Banten. Penelitian

ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan. Populasi penelitian ini adalah warga belajar kejar Paket C kelas di PKBM Al-Firdaus Kramatwatu yang berjumlah 134 warga belajar. Agar penelitian ini menghasilkan data yang baik dan efisien maka untuk mendapatkan sampel yang representatif, penelitian ini mengambil sampling random atau pengundian. Sampel diambil secara acak sebanyak 30 warga belajar Kelas A dengan sistem pengundian pada warga belajar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kramatwatu Kabupaten Serang.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Angket yang digunakan yaitu bentuk angket menggunakan model Skala Likert dan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar materi menulis karangan. Berikut ini adalah kriteria skor angket Skala Likert :

Tabel 1
Kriteria Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skoring	
	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Berikut ini adalah kategori skor angket minat membaca dan motivasi belajar serta kategori skor tes hasil belajar :

Tabel 2
Kategori Skor Angket dan Tes Hasil Belajar

Kriteria	Kategori
86 - 100	Sangat Baik
76 - 85	Baik
60 - 75	Cukup
55 - 59	Kurang
< 54	Sangat Kurang

Untuk mendukung data kuantitatif peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan responden terkait dengan penelitian ini yaitu kepada masing-masing Tutor dan Kepala PKBM.

Uji validitas instrument kuesioner dalam penelitian ini menggunakan analisis produk

moment. Dimana syarat untuk dianggap valid adalah apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r table.

Uji validitas angket minat membaca dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software SPSS 22 for windows..* Dari 35 (tiga puluh lima) angket yang diuji coba, angket yang valid sebanyak 20 (dua puluh) dinyatakan lebih besar dari harga $r_{tabel} = 0,361$, yaitu 1, 5, 6, 8, 10, 11, 15, 16, 17, 20, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 34, dan 35. Sedangkan angket yang tidak valid sebanyak 15 (lima belas), yaitu 2, 3, 4, 7, 9, 12, 13, 14, 18, 19, 21, 22, 26, 30, dan 33.

Uji validitas angket motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software SPSS 22 for windows..* Dari 35 (tiga puluh lima) angket yang diuji coba, angket yang valid sebanyak 20 (dua puluh) dinyatakan lebih besar dari harga $r_{tabel} = 0,361$, yaitu 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 26, 31, 32, 33, 34, dan 35. Sedangkan angket yang tidak valid sebanyak 15 (lima belas), yaitu 1, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 23, 25, 27, 28, 29, dan 30.

Sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach-alpha dengan nilai standar yaitu 0,600. Bila cronbach-alpha $\geq 0,6$ maka pernyataan tersebut dikatakan reliable.

Reliabilitas angket minat membaca adalah sebesar 0,826. maka klasifikasinya adalah sangat tinggi/ reliabel. Sedangkan reliabilitas angket motivasi belajar adalah sebesar 0,842. maka klasifikasinya adalah sangat tinggi/ reliabel.

Uji normalitas Pengujian dengan SPSS berdasarkan pada uji *Shapiro-Wilk* untuk variabel minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan warga belajar kejar Paket C. Berikut kriteria untuk uji normalitas yaitu:

- Jika signifikansi $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$); maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$); maka data tidak berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* menggunakan bantuan *software SPSS 22 for windows.* Berikut kriteria untuk uji homogenitas yaitu:

- Uji signifikansi $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$); maka data homogen
- Uji signifikansi $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$); maka data tidak homogen

Uji linieritas dapat dilakukan dengan berdasarkan pada *deviation from linearity* dengan

kriteria yaitu, apabila Sig. lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan (0,05) maka model regresi penelitian adalah bersifat linier, begitu pula sebaliknya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan rumus *korelasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Kemudian setelah hipotesis X_1 dan X_2 ditemukan untuk menguji hipotesis dengan tiga variabel, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif yang berupa korelasi *Pearson Product Moment* yang menggunakan korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + r_{yx_2}^2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - rx_1x_2^2}}$$

Dimana :

- $R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- ryx_1 = korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y
- ryx_2 = korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y
- rx_1x_2 = korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

Untuk menguji signifikansi korelasi *Product Moment* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk menguji signifikansi korelasi ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Minat Membaca

Berdasarkan data hasil penelitian dengan bantuan SPSS 22 diperoleh nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians, skor minimum, skor maksimum minat membaca seperti pada tabel berikut.

Tabel 3
Deskripsi Variabel Minat Membaca

No.	Ukuran Tendensi Sentral	Nilai
1	N	30
2	Rerata (<i>Mean</i>)	82.77
3	Nilai Tengah (<i>Median</i>)	84.50
4	Modus (<i>Mode</i>)	81
5	Simpangan Baku (<i>Standard Deviation</i>)	8.84
6	Varians (<i>Variance</i>)	78.18
7	Minimum	60
8	Maksimum (<i>Maximum</i>)	94

Motivasi Belajar

Berdasarkan data hasil penelitian dengan bantuan SPSS 22 diperoleh nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians, skor minimum, skor maksimum motivasi belajar warga belajar seperti pada tabel berikut.

Tabel 4
Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

No.	Ukuran Tendensi Sentral	Nilai
1	N	30
2	Rerata (<i>Mean</i>)	83.44
3	Nilai Tengah (<i>Median</i>)	83.3
4	Modus (<i>Mode</i>)	83
5	Simpangan Baku (<i>Standard Deviation</i>)	6.46
6	Varians (<i>Variance</i>)	41.82
7	Minimum	66
8	Maksimum (<i>Maximum</i>)	94

Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil penelitian dengan bantuan SPSS 22 diperoleh nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians, skor minimum, skor maksimum hasil belajar Bahasa Indonesia seperti pada tabel berikut.

Tabel 5
Deskripsi Variabel Kemampuan Menulis Karangan

No.	Ukuran Tendensi Sentral	Nilai
1	N	30
2	Rerata (<i>Mean</i>)	79.56
3	Nilai Tengah (<i>Median</i>)	80
4	Modus (<i>Mode</i>)	75
5	Simpangan Baku (<i>Standard Deviation</i>)	6.26
6	Varians (<i>Variance</i>)	39.26
7	Minimum	65
8	Maksimum (<i>Maximum</i>)	90

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dipenuhi yaitu, apabila Sig. lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan (0,05) maka model regresi penelitian adalah bersifat normal, begitu pula sebaliknya. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Rangkuman Analisis Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Taraf Signifika si	Ketera n gan
Minat Membaca	0,05	0,05	Berdistribusi Normal
Motivasi Belajar	0,470	0,05	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	0,343	0,05	Berdistribusi Normal

Uji Homogenitas

Kehomogenan dipenuhi dengan kriteria yaitu, apabila Sig. lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan (0,05) maka model regresi penelitian adalah bersifat homogen, begitu pula sebaliknya. Pada kesempatan ini diuji homogenitas data untuk uji perbedaan minat membaca (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y). Hasil analisis adalah seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 7
Rangkuman Analisis Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	Taraf Signifika si	Keteranga n
X_1	0,748	0,05	Bersifat

dengan Y			Homogen
X_2 dengan Y	0,083	0,05	Bersifat Homogen

Uji Linieritas

Untuk menguji variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilakukan dengan berdasarkan pada simpangan dari linearitas (*deviation from linearity*) dengan kriteria yaitu, apabila Sig. lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan (0,05) maka model regresi penelitian adalah bersifat linear, begitu pula sebaliknya. Dari hasil perhitungan uji linearitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Rangkuman Analisis Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Taraf Signifika si	Keterangan
X_1 dengan Y	0,50	0,05	Bersifat Linear
X_2 dengan Y	0,312	0,05	Bersifat Linear

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan Signifikan antara Minat Membaca dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang.” Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 22 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Rangkuman Hasil Regresi X_1 -Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koeff	Konst	Ket.
	R	r square	r tabel	t hitung	t tabel			
X_1 -Y	0,400	0,160	0,361	10,083	1,703	103,008	0,283	Adanya hubungan yang signifikan

Dari data perhitungan di atas menunjukkan bahwa antara “Minat membaca” terhadap “Hasil Belajar” adanya hubungan yang signifikan. Hubungan signifikan minat membaca dengan hasil

belajar pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga r_{hitung} (0,400) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,361). Cara lain yaitu dengan melihat harga t , dimana t_{hitung} (10,083) lebih besar dari pada harga t_{tabel} (1,703), sehingga H_a di terima yaitu “ Terdapat Hubungan yang Signifikan antara Minat membaca dengan Hasil belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang”. Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0,160 yang berarti 16% perubahan pada variabel Hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) dapat diterangkan oleh Minat Membaca (X_1).

Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan Signifikan antara Motivasi belajar dengan Hasil belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang.” Uji hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 22 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Rangkuman Hasil Regresi X_2 -Y

Variabel	Harga r dan r^2		Harga t		Koef	Konst	Ket.
	R	r_{square}	r_{tabel}	t_{hitung}			
X_1 -Y	0,442	0,196	0,361	8,392	115,319	0,429	Adanya hubungan yang signifikan

Dari data perhitungan di atas menunjukkan bahwa antara “Motivasi Belajar Warga Belajar” terhadap “Hasil belajar materi menulis karangan” adanya hubungan yang signifikan. Hubungan signifikan motivasi belajar warga belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga r_{hitung} (0,442) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,361). Cara lain yaitu dengan melihat harga t , dimana t_{hitung} (8,392) lebih besar dari pada harga t_{tabel} (1,703), sehingga H_a di terima yaitu “ Terdapat Hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar Warga Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Warga Belajar Kejar Paket C di

PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang”. Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0,196 yang berarti 19,6% perubahan pada variabel Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) dapat diterangkan oleh Motivasi Belajar Warga Belajar (X_2).

Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan Signifikan antara Minat Membaca dan Motivasi belajar dengan Hasil belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang.”

Uji hipotesis yang ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 22 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Rangkuman Hasil Regresi Ganda

$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	Df	Harga F		Ket.
			Hitung	Tabel	
0,492	0,242	2:29	4,321	3,33	Terdapat hubungan variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

Dari data di atas didapat harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,492, artinya minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar materi menulis karangan pada warga belajar Kejar Paket C PKBM Al-Firdaus. Koefisien korelasi determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,242 berarti minat membaca dan motivasi belajar warga belajar secara bersama-sama berhubungan sebesar 24,2% perubahan pada variabel hasil belajar materi menulis karangan (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 75,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar materi menulis karangan warga belajar selain minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui hubungan minat membaca (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y). berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,321. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2:19 sebesar 3,33 pada taraf signifikansi 5% maka

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bersama-sama dengan hasil belajar materi menulis karangan. Harga koefisien korelasi $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0,492 lebih besar dari r_{tabel} 0,361.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hubungan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar materi menulis karangan. Dari hasil analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,283X_1 + 103,008$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X_1 sebesar 0,283 yang berarti apabila Minat membaca (X_1) bertambah 1 poin maka Hasil belajar materi menulis karangan (Y) akan bertambah 0,283 poin. Dari hasil uji hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar materi menulis karangan.

Kemudian dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa minat membaca mempunyai korelasi yang signifikan dengan hasil belajar materi menulis karangan. Melihat harga t , dimana t hitung (10,083) lebih besar dari pada harga t_{tabel} (1,703), sehingga H_0 di terima yaitu “Terdapat Hubungan Positif antara Minat Membaca dengan Hasil Belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang”.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar warga belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan. Dari hasil analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,429X_2 + 115,319$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,429 yang berarti apabila Motivasi belajar (X_2) bertambah 1 poin maka Hasil belajar materi menulis karangan (Y) akan bertambah 0,429 poin. Dari hasil uji hipotesis

kedua ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar warga belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan.

Kemudian dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai korelasi yang signifikan dengan hasil belajar materi menulis karangan. Melihat harga t , dimana t hitung (8,392) lebih besar dari pada harga t_{tabel} (1,703), sehingga H_0 di terima yaitu “Terdapat Hubungan Signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar materi menulis karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang”.

Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara minat membaca dan motivasi belajar warga belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan. Dari hasil analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,174X_1 + 0,316X_2 + 120,340$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,174 yang berarti apabila Minat membaca (X_1) bertambah 1 poin maka Hasil belajar materi menulis karangan (Y) akan bertambah 0,174 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,316 yang berarti apabila Motivasi belajar (X_2) bertambah 1 poin maka Hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) akan bertambah 0,316 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Setelah dianalisis didapat harga $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0,492, artinya minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan dengan hasil belajar materi menulis karangan pada warga belajar kejar paket C di PKBM Al-Firdaus. Koefisien determinasi $R^2_{Y(1,2)}$ sebesar 0,242 berarti minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama mampu mempengaruhi 24,2% perubahan pada variabel Hasil belajar materi menulis karangan (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 75,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Hasil belajar materi menulis karangan pada warga belajar selain minat membaca dan motivasi belajar secara bersama-sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kejar paket C PKBM Al-Firdaus, serta mengacu

pada rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hubungan minat membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada warga belajar kejar paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang.

Makna dari hasil analisis regresi dan korelasi yaitu menunjukkan semakin tinggi minat membaca warga belajar, maka akan semakin baik pula hasil karangannya. Berarti terdapat korelasi yang signifikan minat membaca warga belajar dengan kemampuan menulis karangan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat membaca yang dimiliki oleh warga belajar akan memberikan korelasi yang signifikan dengan peningkatan menulis karangannya.

Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia pada warga belajar kejar paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang.

Makna dari hasil analisis regresi dan korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar warga belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Berarti terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar warga belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh warga belajar akan memberikan korelasi yang signifikan dengan peningkatan hasil belajarnya.

Hubungan minat membaca dan motivasi belajar dengan hasil Belajar Bahasa Indonesia pada warga belajar kejar paket C di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang.

Makna dari hasil analisis regresi dan korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi minat membaca dan motivasi belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Berarti terdapat korelasi yang signifikan minat membaca dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat membaca dan motivasi belajar yang dimiliki oleh warga belajar akan memberikan korelasi yang signifikan dengan hasil belajar pada warga belajar.

SARAN

Berdasarkan analisis data-data yang terkumpul berupa skor responden, ternyata terdapat hubungan yang signifikan antara minat

membaca dan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan positif dan dasar pengambil keputusan dalam usaha meningkatkan hasil belajar materi menulis karangan di PKBM Al-Firdaus Kabupaten Serang. Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan antara lain :

1. Minat membaca warga belajar kejar Paket C menunjukkan adanya hubungan dengan hasil belajar materi menulis karangan. Oleh karena itu sudah selayaknya pihak PKBM Al-Firdaus untuk lebih meningkatkan hasil belajar materi menulis karangannya, terutama untuk dapat memberikan pengajaran yang baik, memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran pada warga belajar agar warga belajar menjadi semangat dalam belajar.

2. Motivasi belajar pada warga belajar kejar Paket C menunjukkan adanya hubungan dengan hasil belajar materi menulis karangan. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi PKBM Al-Firdaus untuk meningkatkan kompetensi tutornya agar memiliki pengetahuan serta skill atau kemampuan yang baik. Selain peran tutor yang bisa memotivasi warga belajar, peran dari lingkungan keluarga juga berperan aktif dalam memotivasi warga belajar.

3. Berdasarkan analisa yang menunjukkan korelasi yang kuat dan positif, maka sudah selayaknya pihak PKBM Al-Firdaus selalu berupaya meningkatkan minat membaca dan motivasi belajar guna terealisasinya Visi dan Misi PKBM Al-Firdaus dan menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang membantu masyarakat untuk memiliki *skill* atau kemampuan dalam meningkatkan kehidupan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Djiwandono, M. Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- E, Smaldino, Sharon. Et. All. 2011. *Instructional Technology & Media, Teknologi Pembelajaran & Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo
- Fauziah, Risqi, Ika, dkk. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa PGSD UPP Tegal Untuk Membaca Buku di Perpustakaan PGSD UPP Tegal*. Laporan Penelitian Instiusional Universitas Negeri Semarang
- H. Idris, Meity, dkk. 2014. *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hasan, Alwi dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hasani, Aceng. 2004. *Ikhwal Menulis*. Serang: Untirta Press
- Iskandar. 2009. *Psikologi (Sebuah Orientasi Baru)*. Ciputat: Gaung Persada Pers
- Kamil, Mustofa. 2009. *Pendidikan Nonformal, Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dan Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta Karya Nusa
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia Jilid 1 untuk SMA/MA Kelas X* Jakarta: Erlangga
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Masrupi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Serang: Untirta Press.
- Mikarsa, Hera, Lestari, dkk. 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muslich, Masnur. 2011. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama
- Nasution. 2006. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachman, abd. dkk. 1985. *Minat Baca Sekolah Dasar di Jawa Timur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosda.
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Roesma, Lili. 1994. *Minat Baca Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Saddono, Kunderu, dkk. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sadirman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pers Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Remaja Karya
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Djudju. 2010. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Nusantra Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wiyanto, Asul. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia untuk SD, SMP, SMA, Mahasiswa, Umum*. Jogjakarta: Galangpress

- Faturohman, Nandang. 2006. *Kemampuan Memahami Teks Berbahasa Arab dan Hubungannya dengan Penguasaan Kosakata dan Motivasi Membaca*. Jurnal. Serang: Litera FKIP Untirta.
- Ria Satini, Atmazaki, Abdurahman. 2013. *Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang*. Jurnal. Padang: Universitas Negeri Padang
- Yuliani, Eka. 2014. *Korelasi Penguasaan Kosakata dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Wacana Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Palembang*. Jurnal. Serang: Logat FKIP Universitas Sriwijaya.